

**BAB I**

**PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN ATAS**

**PREMI PADA PT. AJB BUMIPUTERA 1912 RAYON MADYA**

**DI PALEMBANG**

1.1 Latar Belakang

Perusahaan asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Kehadiran perusahaan asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan pada situasi dimana sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat memiliki kecenderungan umum untuk menghindari atau mengalihkan risiko keuangan.

Pada situasi ekonomi yang sulit seperti sekarang ini, perusahaan asuransi khususnya asuransi jiwa dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sekaligus dapat terus bersaing dengan perusahaan asuransi lain. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan memperbaiki manajemen perusahaan asuransi masing-masing agar dapat lebih efisien dan lebih efektif dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan mengenai pengertian asuransi.

Menurut UU No.2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Secara umum dapat dikatakan pula, bahwa asuransi merupakan suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil yang sudah pasti sebagai pengganti kerugian-kerugian besar yang belum pasti.

Dalam menentukan premi ada pembagian resiko yang sesuai antara pihak penanggung dan pihak tertanggung, ini merupakan suatu teknik usaha asuransi dalam menetapkan jumlah premi yang wajar, pihak asuransi dengan pengetahuan tertentu melakukan penyelidikan secara ilmiah. Dalam perusahaan asuransi ada bagian tersendiri yang menghitung atau menetapkan premi tersebut yaitu bagian aktuaria. Dalam menentukan premi tersebut pihak asuransi harus berhati-hati karena jika terlalu rendah kemungkinan perusahaan tidak dapat menutupi biaya operasional, sedangkan bila terlalu tinggi kemungkinan akan menyebabkan kurangnya minat pihak tertanggung untuk mengasuransikan kepentingannya, selain itu juga menyangkut keadaan pesaing.

Asuransi dapat diklasifikasikan sebagai berikut

#### 1. Jaminan Sosial

Jaminan sosial merupakan asuransi wajib, karena itu setiap orang atau penduduk harus memilikinya dengan tujuan supaya setiap orang mempunyai jaminan untuk hari tuanya.

#### 2. Asuransi Sukarela

Bentuk asuransi ini dijalankan secara sukarela, jadi tidak dengan paksaan seperti jaminan sosial.

Asuransi sukarela dapat dibagi dalam dua jenis yaitu

### 1. *Government Insurance*

Yaitu asuransi yang dijalankan oleh pemerintah atau negara, misalnya: jaminan yang diberikan kepada prajurit yang cacat sewaktu peperangan.

### 2. *Commercial Insurance*

Yaitu asuransi yang bertujuan untuk melindungi seseorang atau keluarga serta perusahaan dari risiko-risiko yang bisa mendatangkan kerugian.

Commercial Insurance dapat digolongkan sebagai berikut :

#### 1. Asuransi Jiwa

Yang bertujuan untuk memberikan jaminan kepada seseorang atau keluarga yang disebabkan oleh kematian, kebakaran dan sakit.

#### 2. Asuransi Kerugian

Yang bertujuan memberikan jaminan kerugian yang disebabkan kebakaran dan pencurian.

PT. AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang merupakan salah satu badan usaha asuransi jiwa yang turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan, baik dalam memikul beban klaim maupun penerimaan premi dari pemegang polis.

Lembaga asuransi jiwa mempunyai tujuan utama ialah untuk menanggung atau menjamin seseorang terhadap kerugian-kerugian finansial.

Dibawah ini dapat kita lihat betapa pentingnya peran serta tujuan asuransi jiwa tersebut yakni :

1. Dari segi masyarakat umumnya (sosial)

Asuransi jiwa bisa memberikan keuntungan-keuntungan tertentu terhadap individu atau masyarakat yaitu :

- a. Menenteramkan kepala keluarga (suami/bapak), dalam arti memberi jaminan penghasilan dan pendidikan apabila kepala keluarga tersebut meninggal dunia.
- b. Dengan membeli polis asuransi jiwa dapat digunakan sebagai alat untuk menabung (*saving*).
- c. Sebagai sumber penghasilan (*earning power*)

2. Dari segi pemerintah / publik

Tujuan perusahaan asuransi ialah untuk turut membangun ekonomi nasional di bidang perasuransian jiwa sesuai dengan Repelita, dengan mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketenteraman serta kesenangan bekerja dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spiritual.

Premi yang dibayar oleh pembeli asuransi tergantung kepada sifat kontrak yang telah dibuat antara perusahaan asuransi dengan tertanggung.

Cara pembayaran premi ada dua macam yaitu :

1. Premi meningkat (*Natural Premium Increasing Premium*)

Premi meningkat merupakan pembayaran premi yang makin lama makin bertambah besar. Pada waktu tahun-tahun permulaan premi asuransi yang

dibayar rendah, tetapi setelah itu makin lama makin bertambah tinggi dari tahun ke tahunnya. Pembayaran premi meningkat setiap tahunnya karena :

- a. Umur pemegang polis bertambah lama bertambah naik (tua) berarti resiko meningkat pula.
- b. Kemungkinan untuk meninggal dunia lebih cepat.

## 2. Premi merata (*Level Premium*)

Pada premi merata ini besarnya premi yang dilunasi oleh pemegang polis untuk setiap tahunnya sama (merata) besarnya.

Tujuan pertanggungan jiwa ialah mengadakan jaminan bagi masyarakat, yaitu mengambil alih semua beban resiko dari tiap-tiap individu. Bilamana ditanggung sendiri akan terlalu berat, maka lebih baik dipindahkan kepada perusahaan asuransi jiwa. Untuk mengambil alih resiko dari masyarakat itu, oleh perusahaan asuransi dipungut suatu pembayaran yang relatif lebih rendah (pembayaran premi).

Perusahaan asuransi dilihat dari segi pembangunan yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dan dana tersebut dapat diinvestasikan dalam lapangan pembangunan ekonomi seperti : industri-industri, perkebunan, dan lain-lain. Jika dilihat dari segi pekerjaan (employment), perusahaan asuransi memberi bantuan kepada publik, yaitu memberi kesempatan bekerja pada buruh-buruh atau pegawai-pegawai untuk memperoleh penghasilan guna kelangsungan hidup mereka sehari-hari.



Untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan dapat bekerja secara efisien, efektif dan ekonomis maka dibutuhkan informasi yang akurat untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan, yang mengakibatkan timbulnya variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.

Pada dasarnya laba merupakan selisih antar pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang terjadi yang berkaitan erat dengan aktivitas utama dalam perusahaan. Laba mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan tentang kelangsungan hidup perusahaan bagi pihak manajemen maupun pemilik karena dengan berpedoman pada laba yang dicapai pada suatu periode, pihak manajemen dan pemilik dapat menetapkan kebijaksanaan ataupun strategi yang harus dilaksanakan agar perusahaan dapat mencapai tujuan mereka. Akibatnya laba menjadi tujuan utama bagi perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi khususnya asuransi jiwa, sering menghadapi kesulitan dalam penentuan laba periodik secara wajar yang pada dasarnya menyangkut dua masalah yaitu pengakuan pendapatan selama akhir periode dan pengakuan beban yang terjadi sehubungan dengan kontrak premi yang penyelesaiannya lebih dari satu akhir periode.

Bertitik tolak dari uraian yang telah disajikan diatas, maka penulis tertarik membahas masalah ini dalam skripsi yang berjudul “ Pengakuan

Pendapatan Dan Beban atas Premi pada PT. AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang.”

## 1.2. Perumusan Masalah

Pada umumnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil sering menghadapi berbagai masalah, begitu halnya dengan PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Masalah yang akan dibahas dan dianalisis berkenaan dengan penetapan pendapatan dan beban secara wajar yaitu sebagai berikut:

1. Apakah PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang yang telah memperlakukan metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan secara tepat ?
2. Apakah telah dilakukan pisah batas yang tepat terhadap pendapatan dan beban pada akhir periode ?

Yang menjadi masalah pokoknya adalah pengakuan pendapatan dan beban atas premi pada PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang.

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dengan tepat.

2. Untuk mengetahui pisah batas yang telah dilakukan secara tepat terhadap pendapatan dan beban.

#### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dari penulisan skripsi adalah

1. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah penambahan pengetahuan akuntansi khususnya tentang pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan asuransi.

#### 1.4 Metodologi Penelitian

##### 1.4.1 Obyek Penelitian

Dalam pelaksanaan penyusunan dan penelitian skripsi ini, data dan informasi dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang yang beralamatkan Jl. R E. Martadinata No. 7C.

##### 1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

###### 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti .

Adapun cara yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :



a. Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian dengan mencatat sistem data yang dibutuhkan.

b. Interview

Yaitu dengan mengadakan wawancara dengan pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dilakukan oleh peneliti.

1.4.3. Teknik Analisis

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan melihat dan menggambarkan keadaan perusahaan, sesuai dengan fakta nyata mengenai data dan informasi yang ada dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini data dan informasi PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya di Palembang.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab dengan masing-masing bab terbagi lagi dalam sub-bab. Secara sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut :

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

#### BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PENDAPATAN DAN BEBAN

Dalam bab ini berisi pengertian laporan keuangan, tujuan penyajian laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, pengertian pendapatan dan beban, pengakuan pendapatan dan beban atas premi.

#### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menerangkan keadaan umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas usaha dan penerapan pengakuan pendapatan dan beban.

#### BAB IV ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian terhadap obyek yang meliputi analisis perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas kesimpulan dari apa yang telah diuraikan sebelumnya, khususnya yang menyangkut penerapan yang dilakukan perusahaan serta saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.